

ANALISIS TINGKAT PERPUTARAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS PADA LPD DESA PAKRAMAN BANYUNING

Oleh : Kadek Lena Widya Sari¹, I Made Madiarsa, I Nyoman Suandana²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomis pada LPD Desa Pakraman Banyuning. Untuk mengetahui pengaruh tingkat (1) perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomis, (2) perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis, dan (3) perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis pada LPD Desa Pakraman Banyuning tahun 2006 sampai dengan tahun 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah LPD Desa Pakraman Banyuning dan objeknya adalah perputaran kas, perputaran piutang dan rentabilitas ekonomis. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan wawancara dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, determinasi, analisis t test dan analisis f-test. Hasil analisis regresi berganda diperoleh model persamaan garis $Y = 0,391 + 0,010 X_1 + 0,020 X_2$, hasil dari analisis determinasi diketahui variable yang dominan berpengaruh adalah perputaran kas dan hasil analisis determinasi secara keseluruhan sebesar 6,97 % perubahan yang terjadi pada rentabilitas dapat dijelaskan pada perubahan secara bersama-sama. Uji T test dan F test diperoleh hasil yang tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) ada pengaruh tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomis (2) tidak ada pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis, dan (3) ada pengaruh tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis pada LPD Desa pakraman Banyuning. Variabel yang dominan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis adalah perputaran kas, hal ini dikarenakan tingkat perputaran piutang pada LPD Desa Pakraman Banyuning sangat rendah, hal ini disebabkan karena kurang efisien dalam pengumpulan piutang. Jika pengumpulan piutang dapat ditingkatkan tentunya tingkat perputaran piutang juga akan meningkat sehingga rentabilitas ekonomisnya akan lebih tinggi.

Kata kunci : *Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Rentabilitas Ekonomis*

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan suatu lembaga keuangan yang dikelola oleh desa adat/pakraman. LPD mempunyai fungsi strategis dalam

¹ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2014/2015

² Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

mengembangkan dan memajukan perekonomian masyarakat yang berada di sekitarnya serta melayani warga desa pakraman termasuk usaha kecil mikro dan rumah tangga di desa pakraman sesuai harapan nasabah yaitu prosedur sederhana, proses cepat, serta kedekatan jarak/ lokasi. LPD juga berperan menunjang program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. LPD memiliki keunikan sendiri yaitu LPD hanya beroperasi pada desanya sendiri dan nasabahnya pun hanya mereka yang menjadi warga desa tersebut. Selain itu tenaga kerjanya pun harus dari masyarakatnya sendiri, sehingga dapat mengurangi pengangguran pada desa tersebut. Tujuan dari pada LPD sangat sederhana yaitu untuk membantu warga pedesaan dalam masalah modal usaha maupun biaya pendidikan. Selain itu LPD bertujuan untuk memberantas para rentenir yang memberikan pinjaman dengan bunga tinggi yang hanya mematikan kehidupan masyarakat pedesaan.

LPD Desa Pakraman Banyuning melakukan penerimaan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito, serta menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit, yang mana prosedur penerimaan tabungan, deposito dan pemberian kreditnya dilakukan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan untuk mencegah terjadinya kredit non lancar atau kredit macet. Laba yang besar bukan merupakan ukuran bahwa LPD tersebut telah bekerja secara efisien. Efisiensi baru dapat dilihat dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang dihasilkan oleh laba tersebut atau dapat dihitung dengan rentabilitas. Jadi untuk mempertinggi rentabilitas LPD harus memperhatikan tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran piutang. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang terhadap tingkat laba yang diperoleh dengan judul “Analisis Tingkat Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada LPD Desa Pakraman Banyuning”

Menurut Munawir (2010;14) kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau permintaan deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali

setiap saat oleh perusahaan. Menurut Riyanto (2011;95) Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Riyanto (2012;95) menyatakan semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya. Sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. Menurut Gitosudarmo (2002:81) piutang merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan penjualan kredit.

Menurut Munawir (2002: 75), makin tinggi perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti ada kelebihan investasi dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit. Menurut Sutrisno (2003 : 18) Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Menurut Munawir (2007:33) menyatakan bahwa rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan modal asing dan modal sendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah LPD Desa Pakraman Busungbiu dan objeknya adalah perputaran kas, perputaran piutang dan rentabilitas ekonomis. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data perputaran kas, perputaran piutang dan rentabilitas ekonomis yang dikumpulkan dengan teknik pencatatan dokumentasi dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Mengukur seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis, maka pada pembahasan ini digunakan beberapa analisis yaitu regresi berganda, determinasi, t test dan f-test. Berikut ini perhitungan dan analisis data yang diperoleh dari LPD Desa Pakraman Banyuning.

HASIL

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) dan satu variable terikat yaitu rentabilitas ekonomis (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Rentabilitas Ekonomis

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi perputaran kas (X_1)

X_1 = perputaran kas

b_2 = koefisien regresi perputaran piutang (X_2)

X = perputaran piutang

Hasil analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS for Windows versi 19 tampak pada tabel berikut ini:

Analisis Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomis
pada LPD Desa Pakraman Banyuning

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.391	.934		.419	.690
	Perputaran Kas	.010	.017	.269	.601	.570
	Perputaran Piutang	.020	.781	.011	.025	.981

a. Dependent Variabel : Rentabilitas

Sumber : *Out put* Program SPSS Tahun 2015

Berdasarkan tabel 5. hasil SPSS nilai a, b₁, dan b₂ dapat diperoleh persamaan garis regresi linear yaitu $Y = 0,391 + 0,010 X_1 + 0,020 X_2$.

Analisis Determinasi

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase masing – masing variable bebas yang dominan berpengaruh antara perputaran kas (X₁) dengan perputaran piutang (X₂) terhadap variable terikat yaitu rentabilitas ekonomis (Y) yang digunakan dalam bentuk persentase. Hal ini dapat dibuktikan dengan rumus $D = r^2 \times 100\%$. Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui $r = 0,264$ maka $D = 0,264^2 \times 100\% = 6,97\%$. Hal ini menunjukkan 6,97% perubahan yang terjadi pada rentabilitas ekonomis LPD Desa Pakraman Banyuning dapat dijelaskan oleh perputaran kas dan perputaran piutang dan sisanya sebesar 93,03 % dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini juga mengindikasikan masih terdapat banyak variabel lain yang mempengaruhi rentabilitas ekonomis diluar tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran piutang. Variabel lain yang diduga kuat mempengaruhi rentabilitas ekonomis diluar tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran piutang yang memerlukan penelitian lebih lanjut yaitu profit margin, efisiensi penggunaan biaya, dan struktur modal`

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.264 ^a	.070	-.240	.07943	1.407

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Sumber : *Out put* Program SPSS Tahun 2015

Uji T-Test

Analisis ini digunakan untuk membuktikan apakah hasil koefisien linier berganda yang diperoleh signifikan atau tidak, dengan melakukan pengujian terhadap koefisien regresi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Uji pengaruh variable Perputaran Kas (X_1)

(1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1, \dots, b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis LPD Desa Pakraman Banyuning

$H_1 : b_1, \dots, b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis LPD Desa Pakraman Banyuning.

(2) Menentukan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan dk ($n-k_i$) dimana n adalah jumlah tahun observasi, sedangkan k_i adalah jumlah variable bebas. Jumlah tahun observasi 9 tahun maka ($9-2=7$) nilai t_{tabel} 2,365.

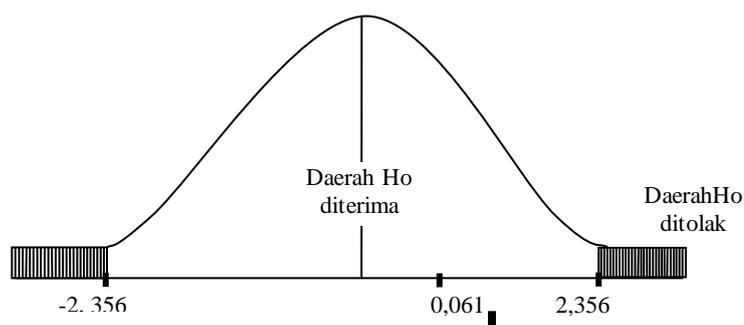
(3) Menentukan t_{hitung} diambil dari nilai t hasil olahan SPSS dan tabel 5.8 tentang *coefficient* yaitu sebesar 0,601

(a). Jika $-2,356 \leq t_{hitung} \leq 2,356$ maka H_0 diterima, berarti ada pengaruh

(b). Jika $-2,356 > t_{hitung} > 2,356$ maka H_0 ditolak, berarti tidak ada pengaruh

(c). Simpulan

Karena nilai $t_{hitung}(0,601)$ lebih kecil dari $t_{tabel}(2,356)$ maka H_0 diterima



2) Uji pengaruh variable Perputaran Piutang (X_2)

(1) Merumuskan Hipotesis

Ho : $b_1, \dots, b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis LPD Desa Pakraman Banyuning

H1 : $b_1, \dots, b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis LPD Desa Pakraman Banyuning.

(2) Menentukan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan dk ($n - k_i$) dimana n adalah jumlah tahun observasi, sedangkan k_i adalah jumlah variable bebas. Jumlah tahun observasi 9 tahun maka ($9 - 2 = 7$) nilai t_{tabel} 2,365.

(3) Menentukan t_{hitung} diambil dari nilai t hasil olahan SPSS dan tabel 5.8 tentang *coefficient* yaitu sebesar 0,025

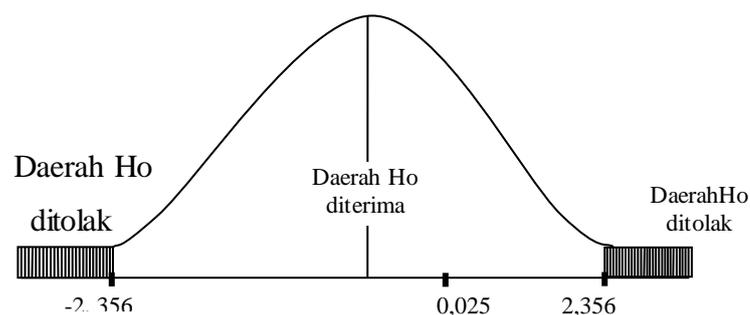
a) Ketentuan

(a). Jika $-2,356 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,356$ maka Ho diterima, berarti ada pengaruh

(b). Jika $-2,356 > t_{\text{hitung}} > 2,356$ maka Ho ditolak, berarti tidak ada pengaruh

b) Simpulan

Karena nilai t_{hitung} (0,025) lebih kecil dari t_{tabel} (2,356) maka Ho diterima



5.2.4 Uji F-Test

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel x terhadap variabel y secara signifikan atau tidak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

Ho : $b_1, \dots, b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis LPD Desa Pakraman Banyuning

H1 : $b_1, \dots, b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara simultan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis LPD Desa Pakraman Banyuning.

b. Menentukan nilai F_{tabel} ,

Tingkat signifikan (*level of significance*) yang digunakan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah observasi 9 tahun, k adalah jumlah variabel bebas (2) sehingga diperoleh nilai $F_{tabel(9-2-1=6)}$ sebesar 5,14.

c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

a) Jika $F_{hitung} \leq 5,14$ (F_{tabel}) maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh secara simultan

b) Jika $F_{hitung} > 5,14$ (F_{tabel}) maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan

d. Nilai F_{hitung} diperoleh dari nilai t pada tabel *coefficient* yaitu 0,225

ANOVA^b

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	.003	2	.001	.225	.805 ^a
	<i>Residual</i>	.038	6	.006		
	<i>Total</i>	.041	8			

ANOVA^b

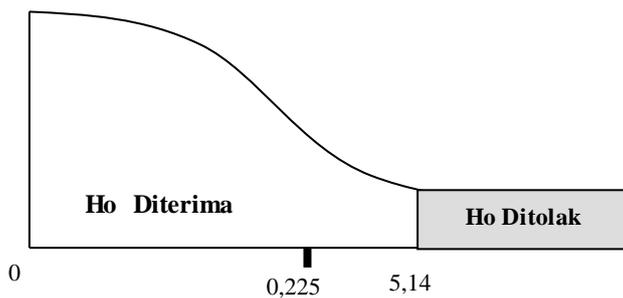
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	.003	2	.001	.225	.805 ^a
	<i>Residual</i>	.038	6	.006		
	<i>Total</i>	.041	8			

a. *Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas*

b. *Dependent Variable: Rentabilitas*

e. Simpulan

Berdasarkan nilai F_{hitung} yang diperoleh $F_{hitung}(0,225) < 5,14$, ini berarti H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis.



PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Secara Parsial

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan program SPSS versi 19 serta uji T yang dilakukan ternyata perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomis pada LPD Desa Pakraman Banyuning. Model regresi linier berganda yang diperoleh sebagai pendekatan bentuk pengaruh perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) terhadap rentabilitas ekonomis (Y) yaitu $Y = 0,391 + 0,010 X_1 + 0,020 X_2$.

Dari model regresi tersebut dapat diketahui bahwa rasio perputaran kas dan perputaran piutang mempunyai pengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomis.

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Secara Simultan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan program SPSS versi 19 serta uji F yang dilakukan ternyata perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomis pada LPD Desa Pakraman Banyuning. Hal ini menunjukkan bahwa bila ingin meningkatkan rasio rentabilitas ekonomis belum bisa hanya dengan meningkatkan tingkat perputaran kas dan perputaran piutang yang hanya memberikan nilai determinasi hanya 6,97 %. Untuk meningkatkan rentabilitas ekonomis juga harus memperhatikan faktor lain seperti: profit margin, efisiensi penggunaan biaya, dan struktur modal.

Yang Mempunyai Pengaruh Dominan

Untuk mengetahui variable bebas yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap variable terikat maka digunakan uji *Standardized Coefficient Beta* dengan melihat nilai *Standardized Coefficient Beta* yang paling tinggi. Nilai beta (β) tertinggi menunjukkan bahwaq variable bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variable terikat. Berdasarkan hasil output SPSS diketahui variable peputaran kas mempunyai nilai beta tertinggi yaitu 0,269 seperti tabel berikut.

Standardized Coefficient Beta

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
1	<i>(Constant)</i>	.391	.934	
	Perputaran Kas	.010	.017	.269
	Perputaran Piutang	.020	.781	.011

Hasil penelitian ini mendukung teori dari Riyanto (2012: 95) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas ini akan semakin baik, ini

berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. LPD Desa Pakraman Banyuning lebih efisien dalam penggunaan kas, sehingga tingkat perputaran kas pada LPD Desa Pakraman Banyuning tinggi, makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada LPD. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan lagi untuk membiayai kegiatan operasional sehingga laba yang diterima LPD menjadi lebih besar. Besarnya laba yang diterima akan membuat tingkat rentabilitas ekonomi menjadi tinggi, sehingga tingkat perputaran kas secara langsung mempengaruhi tingkat rentabilitas

Rendahnya tingkat perputaran piutang pada LPD Desa Pakraman Banyuning bisa jadi disebabkan karena banyaknya piutang yang tidak dapat ditagih pada waktunya. Tingkat perputaran piutang yang kecil ini menunjukkan bahwa LPD Desa Pakraman Banyuning belum efisien dalam memutarakan komponen piutangnya, sehingga rentabilitas ekonomis menjadi rendah atau mungkin ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab v, maka pada bagian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:1) Berdasarkan analisis regresi linear berganda di peroleh $Y = 0,391 + 0,010 X_1 + 0,020 X_2$, 2) Berdasarkan hasil determinasi masing – masing variable diantara perputaran kas dan perputaran piutang yang lebih berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis adalah perputaran kas. Diketahui $r = 0,264$ maka $D = 0,264^2 \times 100\% = 6,97\%$. Hal ini menunjukkan 6,97% perubahan yang terjadi pada rentabilitas ekonomis LPD Desa Pakraman Banyuning dapat dijelaskan oleh perputaran kas dan perputaran piutang dan sisanya sebesar 93,03 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, 3) Berdasarkan hasil t test diketahui terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis, dimana perputaran kas nilai t_{hitung} sebesar 0,601 lebih kecil dari t_{tabel} 2,356 maka H_0 diterima. Untuk perputaran piutang t_{hitung} 0,025 lebih kecil dari t_{tabel} 2,356 maka H_0 diterima, 4) Berdasarkan hasil f – test diketahui ada pengaruh

yang tidak signifikan, dimana nilai F_{hitung} yang diperoleh $F_{hitung} 0,225 < 5,14$, ini berarti H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis.

Berdasarkan atas simpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut: 1) Peneliti lain yang berminat untuk mendalami bidang manajemen keuangan diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Banyuning terhadap variabel lain yang di duga memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, seperti variabel volume penjualan, efisiensi penggunaan biaya, profit margin, dan struktur modal agar mendapatkan hasil yang lebih relevan dan lebih baik, dan bagi peneliti lain yang berminat mendalami kajian tentang pengaruh tingkat perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini pada LPD yang berbeda maupun pada lembaga keuangan lainnya, 2) Bagi LPD Desa Pakraman Banyuning diharapkan meningkatkan rentabilitas ekonomis dengan berfokus pada tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran piutang. Hal ini dikarenakan tingkat perputaran piutang pada LPD Desa Pakraman Banyuning sangat rendah, hal ini disebabkan karena kurang efisien dalam pengumpulan piutang. Jika pengumpulan piutang dapat ditingkatkan tentunya tingkat perputaran piutang juga akan meningkat sehingga rentabilitas ekonomisnya akan lebih tinggi. Dalam meningkatkan perputaran piutang dapat dilakukan dengan meningkatkan volume kredit namun masih tetap pada syarat 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral dan condition*. Menekan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan laba yang berdampak dapat meningkatkan rentabilitas serta meningkatkan jumlah modal sendiri dengan meningkatkan simpanan.

DAFTAR RUJUKAN

- Martono dan Agus Harjito, 2001. *Manajemen keuangan*, Edisi pertama, Yogyakarta : Ekomisia.
- Riyanto, Bambang, 1997. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, edisi keempat, Yogyakarta: BPFE
- Husnan, Suad, 1996. *Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Syamsuddin, Lukman, 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wati, Sri, 2012. *Diktat Manajemen Keuangan*, Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Singaraja
- Wasis. 1993. *Manajemen Keuangan*. Salatiga: UKSW.
- Fakultas Ekonomi, 2012. *Buku Pedoman Skripsi*, Universitas Panji Sakti, Singaraja
- Gitosudarmo, Indriyo. 1999. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir SE.MM, 2010. *Pengantar manajemen keuangan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Corobiro group, 2007. *Pengertian Manajemen Keuangan*, corobiro group online, [Http://www.Corobirogroup.Word press.Com/R/18/html](http://www.corobirogroup.wordpress.com/R/18/html)
- Indriyo. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Tohar, M. 2004. *Permodalan dan Perkreditan koperasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Munawir, S.2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Thacker, Ronaldj, 1993. *Dasar-Dasar Akunting*, Indonesi: PT Aksara Persada
- Sitio, Arifin dan Holomon Tamba, 2001. *Koperasi Teori Dan Praktik*, Jakarta: Erlangga
- Halim, Abdul dan Sarwoko, 1994. *Manajemen Keuangan*, edisi kedua, Yogyakarta: BPFE
- Hadiwijaya, R.A. Ravai Wirasmita. 1992. *Analisis Kredit*, Bandung : Pimir Jaya

Seniara, Gede. 1996. *Manajemen Dana*, Bank Pembangunan Daerah Bali, Kantor Pusat Denpasar

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun.2012. *Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.*

Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun. 2013.